

**HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL
DENGAN BERAT BADAN LAHIR DI KOTA
PADANG PANJANG, KABUPATEN AGAM
DAN KABUPATEN TANAH DATAR**

TESIS

OLEH:

**RITA GUSMALADEWI
2220332012**



Pembimbing :

Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, MSc, PhD, SpGK
Dr. dr. Eka Nofita, M.Biomed

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM
MAGISTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN BERAT BADAN LAHIR DI KOTA PADANG PANJANG, KABUPATEN AGAM DAN KABUPATEN TANAH DATAR

Rita Gusmaladewi
2220332012

Anemia merupakan penurunan kapasitas pembawa oksigen dalam darah yang disebabkan karena penurunan jumlah sel darah merah, rendahnya konsentrasi hemoglobin maupun kombinasi keduanya. Ibu hamil dikatakan anemia apabila kadar hemoglobin <11 gr/dL. Persentase ibu hamil anemia di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 27,7%. Kadar hemoglobin yang rendah pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan lahir.

Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain *cohort retrospektif*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis ibu hamil. Penelitian dilakukan pada bulan Januari- Februari 2026. Populasi penelitian adalah seluruh ibu melahirkan dan terdata dalam tabel master penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 80 orang. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *independent t-test* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden tidak mengalami anemia pada kehamilan. Rata-rata berat badan lahir bayi pada ibu yang mengalami anemia adalah $3195,83 \pm 417,24$ gram, sedangkan pada ibu yang tidak mengalami anemia sebesar $3181,80 \pm 440,68$ gram. Hasil bivariat menunjukkan nilai $p=0,889$ ($p > 0,05$), sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata berat badan lahir bayi antara ibu yang anemia dengan tidak anemia.

Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan lahir. Berat badan lahir kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar kadar hemoglobin ibu hamil. Oleh karena itu, pelayanan antenatal tetap perlu mempertahankan skrining anemia disertai pemantauan faktor-faktor maternal lainnya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan janin.

Kata kunci: Ibu hamil, Anemia, Hemoglobin, Berat Badan Lahir.